

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu pendidikan formal tingkat perguruan tinggi. UPI memiliki beberapa fakultas guna mengklasifikasikan jurusan-jurusan bidang studi yang berada di UPI itu sendiri. Salah satunya adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan kejuruan (FPTK). Menurut Sunaryo (2011:221) FPTK memiliki visi dan misi yaitu:

Visi dari FPTK adalah menjadi fakultas pelopor dan unggul dalam penyelenggaraan pendidikan teknologi dan kejuruan serta pendidikan teknik yang produktif, berwawasan nasional dan global, serta pada pilar kepakaran dan profesional. Selain dari itu, misi utama FPTK adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu jurusan yang berada dibawah naungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Jurusan PKK saat ini memiliki tiga Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, Pendidikan Tata Busana dan Pendidikan kesejahteraan Keluarga.

Program Studi Pendidikan Tata Busana sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di lingkup FPTK UPI memiliki tujuan untuk memperoleh daya guna dan hasil dalam peningkatan kualitas SDM sebagai tenaga pendidik serta menyiapkan dan mengembangkan tenaga ahli di bidang IPTEK.

Berdasarkan pemaparan tujuan FPTK, maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana diharapkan memiliki kecakapan dalam berbagai bidang ilmu dan keterampilan khususnya pada bidang tata busana. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan merumuskan struktur kurikulum pembelajaran yang ada di program studi Pendidikan Tata Busana. Salah satu mata kuliah yang ada pada struktur kurikulum Program Studi Tata Busana yaitu mata kuliah Proyek Desain Mode yang merupakan salah satu mata kuliah paket pilihan (MKPP) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Paket Manajemen Desain.

Proses pembelajaran Proyek Desain Mode diselenggarakan dalam bentuk teori yang meliputi pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan menggambar desain *fashion* mencakup penerapan unsur dan prinsip desain busana serta proses pembelajaran dalam bentuk praktek yang meliputi keterampilan dalam mengoperasikan komputer dan mengaplikasikannya pada pembuatan tugas ilustrasi desain busana, teknik penyelesaian gambar desain busana, serta kegiatan pameran busana dan Ilustrasi desain busana.

Ilustrasi desain busana merupakan salah satu tugas mata kuliah Proyek Desain Mode, sehingga kualitas hasil pembelajaran membuat ilustrasi desain busana dapat dijadikan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran Proyek Desain Mode. Kualitas menunjukkan serangkaian karakteristik yang memenuhi suatu ukuran tertentu. Salah satu cara untuk mengukur kualitas hasil belajar itu adalah dengan menganalisis tugas dalam mata pelajaran proyek desain mode.

Analisis kualitas tugas pada mata kuliah Proyek Desain Mode berupa ilustrasi desain busana. Proses menganalisis kualitas ilustrasi desain busana dilakukan dengan cara menilai komponen-komponen ilustrasi desain busana itu sendiri yang mencakup tampilan *image*, *background*, *wordArt*, *text* dan *clipArt*. Proses penilaian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis meliputi perencanaan penilaian, pembuatan instrument penilaian, dan pelaksanaan atau proses penilaian. Proses penilaian tersebut dilakukan untuk menentukan pencapaian kompetensi yang harus dicapai mahasiswa mencakup pengetahuan dan keterampilan berdasarkan suatu kriteria dan standar tertentu yang terukur.

Penilaian hasil belajar adalah proses pengumpulan dan penggunaan informasi melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar atau kompetensi mahasiswa. Hasil penilaian ditujukan pada kemampuan mahasiswa dalam membuat ilustrasi desain busana dengan indikasi kualitas visual ilustrasi desain busana yang dihasilkannya.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti berusaha untuk mengungkapkan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar mata kuliah Proyek Desain Mode yang dirumuskan dalam judul:

“Analisis Kualitas Ilustrasi desain Busana pada mata kuliah Proyek Desain Mode“

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas, kemudian dilakukan identifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Menentukan kualitas tentang baik buruknya suatu objek penelitian yang ditempuh dengan melakukan suatu proses tertentu.
2. Tugas ilustrasi desain busana yang meliputi tampilan *Image*, *Background*, *WordArt*, *ClipArt*, dan *Text* serta tampilan prinsip desain.
3. Proyek Desain Mode adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa paket pilihan manajemen bisnis desain mode

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk mendapatkan kejelasan dari tujuan penelitian yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2011:35) menyatakan bahwa “Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas ilustrasi desain busana dalam mata kuliah Proyek Desain Mode pada mahasiswa paket manajemen bisnis desain mode program studi pendidikan Tata Busana jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2007 sampai 2009?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian menurut Sutrisno Hadi (2006:11) umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang spesifik meliputi:

1. Menganalisis kualitas ilustrasi desain busana ditinjau dari unsur pokok ilustrasi desain busana yaitu *Image*, *Background*, *WordArt*, *ClipArt* dan *Text* dalam mata kuliah Proyek Desain Mode.

2. Menganalisis kualitas ilustrasi desain busana ditinjau dari prinsip-prinsip desain yaitu Keseimbangan, Kesatuan, fokus, Anatomi, irama dan kontras pada mata kuliah Proyek Desain Mode.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung seperti:

1. Manfaat penelitian Analisis ilustrasi desain busana pada mata kuliah Proyek Desain Mode ditinjau dari segi teori diharapkan dapat memperluas wawasan, pengalaman serta pengetahuan penulis dan pembaca mengenai ilustrasi desain busana.
2. Manfaat penelitian “Analisis ilustrasi desain busana pada mata kuliah Proyek Desain Mode” ditinjau dari segi praktik diharapkan dapat memberikan tolak ukur ketercapaian dan keberhasilan tujuan pembelajaran Proyek Desain Mode.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai analisis kualitas tugas ilustrasi desain busana dalam mata kuliah Proyek Desain Mode pada mahasiswa prodi Tata Busana paket Pilihan Manajemen Bisnis Desain Universitas Pendidikan Indonesia, secara sistematis dibagi menjadi lima bab, yaitu:

1. Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II kajian pustaka, berisi tentang gambaran mata kuliah Proyek Desain Mode, tujuan mata kuliah Proyek Desain Mode, indikator-indikator pada penilaian tugas ilustrasi desain busana dan pertanyaan penelitian.
3. Bab III metodologi penelitian, lokasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.
5. Bab V kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan dan saran.